

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PKPBI FASE A
PENDIDIKAN KHUSUS
TAHUN AJARAN 2024-2025**

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Pada akhir fase A, peserta didik mampu mendeteksi, mendiskriminasi, dan mengidentifikasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa. Peserta didik mampu mengkomprehensi/ memanfaatkan bunyi sebagai sinyal yang pernah diidentifikasi untuk komunikasi dengan menggunakan Alat Bantu Dengar (ABD) atau tidak. Peserta didik mampu mendeteksi, mendiskriminasi, dan mengidentifikasi irama. Peserta didik mampu memanfaatkan irama untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tanpa ABD sebatas sisa pendengaran. Peserta didik mampu melakukan keterarahan wajah dan keterarahan suara dalam latihan pengucapan kata atau suara. Peserta didik mampu melakukan pelepasan organ wicara. Peserta didik mampu melakukan latihan</p>	<p>1.1 Peserta didik mampu mendeteksi bunyi benda 1.2 Peserta didik mampu mendeteksi bunyi alam sekitar 1.3 Peserta didik mampu mendeteksi bunyi latar belakang 1.4 Peserta didik mampu menyebutkan bunyi bahasa berupa fonem 1.5 Peserta didik mampu menyebutkan nama panggilan 1.6 Peserta didik mampu membedakan suara unsur suprasegmental (panjang-pendek, tinggi-rendah, keras-lemah, cepat-lambat) 1.7 Peserta didik mampu menyebutkan jumlah suku kata</p>	<p>1.1.1 Peserta didik mampu mendeteksi bunyi benda 1.1.2 Peserta didik mampu mendeteksi bunyi alam sekitar 1.1.3 Peserta didik mampu mendeteksi bunyi latar belakang 1.1.4 Peserta didik mampu mendeteksi bunyi bahasa berupa fonem 1.1.5 Peserta didik mampu menyebutkan nama panggilan 1.1.6 Peserta didik mampu membedakan suara unsur suprasegmental (panjang-pendek, tinggi-rendah, keras-lemah, cepat-lambat) 1.1.7 Peserta didik mampu menyebutkan jumlah suku kata</p>

pembentukan suara pada huruf vokal dan konsonan bilabial. Peserta didik mampu melakukan latihan organ bicara yang mengandung vokal untuk kemudian diterapkan dalam pengucapan kata. Peserta didik mampu melakukan latihan pembentukan huruf-huruf konsonan. Peserta didik mampu mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana, hal yang disukai dan informasi-informasi aktual lainnya. Peserta didik mampu berkomunikasi sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar dalam pembentukan ragam kalimat.

1.1 Elemen Persepsi Bunyi

Peserta didik mampu mendeteksi bunyi benda, bunyi alam sekitar, bunyi latar belakang, bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, suara unsur suprasegmental (panjang-pendek, tinggi-rendah, keras-lemah, cepat-lambat) dan jumlah suku kata, konsonan dan kata benda, pernyataan betul, pernyataan ya dan

1.8 Peserta didik mampu menyebutkan konsonan dan kata benda

1.9 Peserta didik mampu menyatakan pernyataan betul

1.10 Peserta didik mampu menyatakan pernyataan ya dan pernyataan sudah.

1.2 Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa dalam hal huruf vokal, konsonan, dan huruf /p/, /b/ dan /m/.

1.3 Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah didiskriminasi.

1.4 Peserta didik memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.

1.1.8 Peserta didik mampu menyebutkan konsonan dan kata benda

1.1.9 Peserta didik mampu menyebutkan pernyataan betul

1.1.10 Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah didiskriminasi.

1.1.11 Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa dalam hal huruf vokal, konsonan, dan huruf /p/, /b/ dan /m/.

1.1.12 Peserta didik memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.

<p>pernyataan sudah. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa dalam hal huruf vokal, konsonan, dan huruf /p/, /b/ dan /m/. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah didiskriminasi. Peserta didik memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.</p>		
<p>2.1 Persepsi Irama</p> <p>Peserta didik mendeteksi irama dasar serta irama bahasa. Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa dalam hal irama kalimat tanya dan kalimat perintah. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan Alat Bantu</p>	<p>2.1 Peserta didik mendeteksi irama dasar serta irama bahasa.</p> <p>2.2 Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa dalam hal irama kalimat tanya dan kalimat perintah.</p> <p>2.3 Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya.</p> <p>2.4 Peserta didik memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi</p>	<p>2.1.1 Peserta didik mendeteksi irama dasar serta irama bahasa.</p> <p>2.1.2 Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa dalam hal irama kalimat tanya dan kalimat perintah.</p> <p>2.1.3 Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya.</p>

<p>dengar (ABD) atau tanpa ABD sebatas sisa pendengaran.</p>	<p>menggunakan Alat Bantu dengar (ABD) atau tanpa ABD sebatas sisa pendengaran.</p>	<p>2.1.4 Peserta didik memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan Alat Bantu dengar (ABD) atau tanpa ABD sebatas sisa pendengaran.</p>
<p>3. Latihan Pra-Wicara Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan, senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir. Peserta didik melakukan latihan pernapasan melalui kegiatan meniup peluit dengan perbedaan</p>	<p>3.1 Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. 3.2 Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan. 3.3 Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan, senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir.</p>	<p>3.1.1 Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. 3.1.2 Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan. 3.1.3 Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan, senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan</p>

<p>durasi meniupnya. Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, dan menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan fonem bilabial (/p/, /b/, /m/, dan /w/).</p>	<p>3.4 Peserta didik melakukan latihan pernapasan melalui kegiatan meniup peluit dengan perbedaan durasi meniupnya.</p> <p>3.5 Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, dan menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan fonem bilabial (/p/, /b/, /m/, dan /w/).</p>	<p>kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir.</p> <p>3.1.4 Peserta didik melakukan latihan pernapasan melalui kegiatan meniup peluit dengan perbedaan durasi meniupnya.</p> <p>3.1.5 Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, dan menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan fonem bilabial (/p/, /b/, /m/, dan /w/).</p>
<p>4. Latihan Pembentukan Fonem</p> <p>Peserta didik latihan organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/ untuk kemudian diterapkan dalam pengucapan dalam kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. Peserta didik mulai melakukan latihan pembentukan huruf-huruf konsonan yang mengandung bilabial tak bersuara /p/;</p>	<p>4.1 Peserta didik latihan organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/ untuk kemudian diterapkan dalam pengucapan dalam kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p> <p>4.2 Peserta didik mulai melakukan latihan pembentukan huruf-huruf konsonan yang mengandung bilabial tak bersuara</p>	<p>4.1.1 Peserta didik latihan organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/ untuk kemudian diterapkan dalam pengucapan dalam kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p> <p>4.1.2 Peserta didik mulai melakukan latihan pembentukan huruf-huruf</p>

dan konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/.	/p/; dan konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/.	konsonan yang mengandung bilabial tak bersuara /p/; dan konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/.
5. Pengembangan Komunikasi Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana (sign alami/gejala alam akan adanya bencana dan cara-cara menjaga diri; materi tentang kesehatan) reproduksi(konsep laki-laki dan perempuan; materi tentang kesukaan peserta didik) dan informasi-informasi aktual lainnya sesuai dengan tekanan dan irama.	5.1 Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana (sign alami/gejala alam akan adanya bencana dan cara-cara menjaga diri; materi tentang kesehatan) reproduksi (konsep laki-laki dan perempuan; materi tentang kesukaan peserta didik) dan informasi-informasi aktual lainnya sesuai dengan tekanan dan irama.	5.1.1 Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana (sign alami/gejala alam akan adanya bencana dan cara-cara menjaga diri; materi tentang kesehatan) reproduksi (konsep laki-laki dan perempuan; materi tentang kesukaan peserta didik) dan informasi-informasi aktual lainnya sesuai dengan tekanan dan irama.

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo kota Bandung



Wawan, M.Pd
NIP. 19741110 200801 1 001

Bandung, Juli 2024
Guru Kelas 1A1

Hericka Wulandari, S.Pd.
NIP. 19950320 202421 2 033